

**Ikan gurame (*Osphronemus goramy*, Lac 1801)  
Bagian 4: Produksi induk**





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan Definisi.....	1
4 Persyaratan Produksi .....	1
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan .....	3
Lampiran A .....	4
Bibliografi .....	5





## Prakata

Standar Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*, Lac 1801) Bagian 4: Produksi induk disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat induk ikan gurame banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar produksi induk ikan gurame dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih dan instansi/stakeholder yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi. Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-07 : Perikanan Budidaya melalui rapat konsensus pada tanggal 17 September – 19 September 2014 di Bogor dan dihadiri oleh anggota Panitia Teknis, Lembaga Pemerintah, Pakar, Produsen, Konsumen, Instansi/Stakeholder lainnya serta telah memperhatikan :

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
- b) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
- c) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
- d) Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 24 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 dengan hasil akhir RASNI.



## Ikan gurame (*Osphronemus goramy*, Lac 1801) Bagian 4: Produksi induk

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi, cara pengukuran dan pemeriksaan pada produksi induk ikan gurame.

### 2 Acuan normatif

SNI 7306, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit*

### 3 Istilah dan Definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan

#### 3.1

##### induk

ikan gurami hasil seleksi yang siap dipijahkan berumur minimal 2 tahun dengan bobot minimal 1,5 kg untuk jantan dan berumur minimal 2 tahun dengan bobot minimal 2 kg untuk betina

#### 3.2

##### pra produksi

rangkaian kegiatan persiapan dalam memproduksi induk ikan gurami, dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi lokasi, sarana, wadah, induk, bahan dan peralatan lainnya

#### 3.3

##### produksi

rangkaian kegiatan budidaya yang seluruh sistemnya meliputi pra produksi, proses produksi, pemanenan dan seleksi dilaksanakan secara terkendali untuk menghasilkan induk

### 4 Persyaratan Produksi

#### 4.1 Pra Produksi

##### 4.1.1 Lokasi

- a) Lahan : bebas banjir dan bebas pengaruh pencemaran, peruntukan sesuai dengan regulasi.
- b) Tanah dasar : tanah yang stabil, warna kehitaman yang memiliki tekstur 50%-60% lempung, lebih kecil dari 20% pasir dan sisanya bahan organik. Keasaman (pH) tanah 5 - 7



- c) sumber air : tidak tercemar dan tersedia sepanjang tahun.

#### 4.1.2 Wadah

- a) Konstruksi : tanah atau tembok dengan pematang yang kuat.  
 b) Luas  $300 \text{ m}^2 - 1\,000 \text{ m}^2$   
 c) Kedalaman air : 0,75 m - 1,5 m.  
 d) Wadah dapat dikeringkan.

#### 4.1.3 Bahan

- a) Pakan : pakan pelet dengan kandungan protein 30% - 36% dan daun sente (*Alocasia macrorrhiza*), daun pepaya (*Carica papaya*), daun singkong (*Manihot utilissima*), jagung (*Zea mays*) rebus atau tauge.  
 b) Pupuk organik.  
 c) Bahan kimia dan obat-obatan yang terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

#### 4.1.4 Peralatan

- a) Pengukur kualitas air (termometer, pH meter, DO meter, *Secchi disk*, *test kit* amoniak);  
 b) Peralatan lapangan (alat sortasi, hapa/waring, ember plastik, cangkul, seser/*scoopnet* dan timbangan).

#### 4.2 Proses Produksi

- a) Persyaratan kualitas air seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Persyaratan kualitas air**

Parameter	Satuan	Kisaran Optimum
a) Suhu	°C	25 - 30
b) pH		6,5 - 8,5
c) Oksigen terlarut	mg/l	minimal 3
d) Kecerahan	cm	25 - 40
e) Amonia (NH <sub>3</sub> )	mg/l	maksimal 0,1

- b) Padat tebar benih seperti pada Tabel 2.  
 c) Ukuran benih seperti pada Tabel 2.  
 d) Pakan : dosis 1%-2 % biomassa dan frekuensi pemberian pelet 2-3 kali/hari  
 e) Waktu pemeliharaan seperti pada Tabel 2.  
 f) Pemanenan seperti pada Tabel 2.  
 g) Kelangsungan hidup dan bobot seperti pada Tabel 2.



Tabel 2 - Parameter produksi induk ikan gurami

Wadah	Penebaran		Waktu Pemeliharaan (hari)	Pemanenan	
	Kepadatan (ekor/m <sup>2</sup> )	Bobot (g/ekor)		Kelangsungan hidup (%)	Bobot (g/ekor)
Pembesaran I	10 -15	30 - 35	90 -100	minimal 80	100 -150
Pembesaran II	2 - 3	100-150	120 - 150	minimal 80	750 - 1 000
Pembesaran III	1 - 2	750 - 1 000	120 - 150	minimal 80	1 000 - 1 500
Pembesaran IV	1	1000 - 1 500	120 - 150	minimal 80	1 500 - 2 000

## 5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

### 5.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas yang dinyatakan dalam satuan hari

### 5.2 Bobot ikan

Dilakukan dengan menimbang ikan per ekor yang dinyatakan dalam gram (g)

### 5.3 Kesehatan

- Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306
- Dilakukan pengamatan visual untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan sesuai SNI 7306
- Dilakukan pengamatan laboratoris untuk pemeriksaan patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium uji

### 5.4 kelangsungan hidup

Dihitung dengan cara membandingkan jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar dan dinyatakan dalam persen (%)



**Lampiran A**  
**(informatif)**  
**Klasifikasi ikan gurame (*Osphronemus goramy*, Lac 1801)**

Filum	: Chordata
Sub Filum	: Vertebrata
Super Kelas	: Osteichthyes
Kelas	: Actinopterygii
Sub Kelas	: Teleostei
Ordo	: Labirinthici
Sub Ordo	: Anabantodei
Famili	: Anabantidae
Genus	: <i>Osphronemus</i>
Species	: <i>Osphronemus goramy</i> , Lac.





## Bibliografi

- Adi C H., Indra, M., Rusmana, M.W., Kusuma, A., Dadang, dan Nafidah.R. 2011. *Inovasi Produksi dan Perbanyakan Calon Induk Unggul Ikan Gurame*. Laporan Hasil Kegiatan Fungsional Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi 2013. (dalam proses publikasi)
- Adi CH., D. Hardiantho, M.W. Rusmana, R.E. Prihantono, I. Suharjo, Amirudin, Y. Mulyati, Dadang, R. Nafidah. 2012. *Inovasi Produksi dan Perbanyakan Calon Induk Unggul Ikan Gurame*. Laporan Hasil Kegiatan Fungsional Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi 2012, 195 hal., 84-89
- Jangkaru, Z. 2007. *Memacu Pertumbuhan Gurami*. Jakarta. Penebar Sewadaya
- Kaiuruman dan Amri, K. 2005. *Pembenihan dan Pembesaran Gurami secara Intensif*. Agro Media Pustaka, Jakarta
- Roberts, T.R. 1992. *Systematic revision of the Southeast Asian Anabantoid Fish Genus Osphronemus With Descriptions Of Two New Species*. Ichthyology Exploration Freshwater 2(4): 351-360
- SNI 01-6485.1-2000 , Induk gurame (*Oshpronemus gouramy*, Lac) kelas induk pokok